

INTISARI

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan prinsip *e-procurement* pada Unit Layanan Pengadaan Barang dan Jasa di Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara, mengkaji kendala yang dihadapi Unit Layanan Pengadaan dalam proses pengadaan barang dan jasa pemerintah melalui proses *e-procurement* serta untuk merumuskan strategi yang dilakukan Unit Layanan Pengadaan dalam mengatasi kendala penerapan *e-procurement* guna mendukung ketahanan tata pemerintahan daerah di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dengan perpaduan kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, penyebaran kuesioner, wawancara, dan studi pustaka. Pengukuran menggunakan skala Likert kepada 32 orang petugas ULP dan wawancara kepada 3 orang informan yang mengetahui secara mendalam tentang penerapan *e-procurement* di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan prinsip *e-procurement* di Kabupaten Penajam Paser Utara secara umum sudah berjalan sesuai peraturan yang berlaku namun masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemerintah daerah dalam mengatasi kendala tersebut guna mendukung ketahanan tata pemerintahan daerah di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Kata Kunci : *e-Procurement* dan Ketahanan Tata Pemerintahan Daerah

ABSTRACT

The purposed of this study was to analyze the application of the principle of e-Procurement in Procurement Services Unit in the Government District Penajam Paser Utara, examines the obstacles faced by the Procurement Services Unit in process procurement of goods and services by the government through e-procurement process and to formulate strategies that doing by Procurement Services Unit to face the obstacles in implementation of e-procurement to support the resilience of governance in the district Penajam Paser Utara.

The research method used was descriptive method with quantitative and qualitative approaches. The data was collected by observation, questionnaires, interviews, and documentation. The measurement using a Likert scale to 32 Procurement Services Unit officers and informant interviews to 3 people who know in depth about the implementation of e-procurement in Penajam Paser Utara.

The results showed the application of the principles of e-procurement in district Penajam Paser Utara generally was going according to applicable regulations, but there were still some obstacles in its application. It required the government efforts to resolve these obstacles in order to support the resilience of regional governance in distric Penajam Paser Utara .

Keywords : e-procurement and the resilience of local governance